

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, LITERASI KEUANGAN,
INKLUSI KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN UMKM
(Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Banyudono Tahun 2023)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun Oleh :

Galuh Candra Setyowati

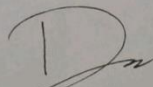
20210023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Galuh Candra Setyowati
NIM : 20210023
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Literasi
Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan
Terhadap Keberlangsungan UMKM
Disetujui dan disahkan :
Hari : Jumat
Tanggal : 23 Agustus 2024

Pembimbing



Aditva Lilivan, S.M.B.,M.M.

NIDN. 0606118902

Mengetahui,

Wakil Ketua I STIE Surakarta



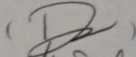
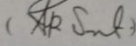
Aditva Lilivan, S.M.B.,M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Galuh Candra Setyowati
Nim : 20210023
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

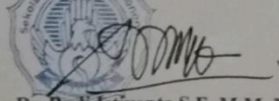
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Jumat
Tanggal : 23 Agustus 2024
Tim Penguji
Ketua : Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M. ()
Anggota : Ari Susanti, S.Pt.,M.M. ()

Tanda Tangan

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galuh Candra Setyowati
Tempat/Tanggal.Lahir : Boyolali, 09 Februari 2002
Nim : 20210023
Program Studi : S1 Akuntansi
Alamat : Tegalrejo RT 03 RW 01 Kuwiran, Banyudono, Boyolali

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM" adalah hasil penelitian atas karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surakarta, 23 Agustus 2024

Yang memberi pernyataan



Galuh Candra Setyowati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Apapun masalahnya tetaplah tersenyum”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Pintu surga dan Cinta pertama penulis, Ayah & Ibu penulis. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan ananda sampai di titik ini. Terima kasih sudah berjuang untuk penulis, membesarkan, mendidik sampai mendapat gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihat penulis berhasil dengan keputusan sendiri. Hiduplah lebih lama.
2. Adikk penulis tercinta, Muhammad Saiful Mubaroh. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
3. Sahabat penulis, Amanda Jihan Setyowati. Terima kasih sudah menemani penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan penulis. Mengambil banyak peran penting dibalik layar, kebersamaan dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
4. Fadhillah Heidar Noveandra, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah. Selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Untuk diri saya sendiri, Galuh Candra Setyowati. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan terhadap ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya. Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun guna untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dengan judul : ” **Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM.**”

Selama proses melaksanakan dan pembuatan skripsi penulis mendapat bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku wakil ketua 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku dosen pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Kedua orang tua penulis serta teman teman yang telah memberikan dukungan serta doa

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca guna penyempurnaan penulisan yang akan datang. Penulis mengucapkan terima kasih dan moho maaf sebesar besarnya apabila terdapat salah kata. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 23 Agustus 2024

Galuh Candra Setyowati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Objek Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional	32
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden)	40
C. Analisis Data	42
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah UMKM di Kecamatan Banyudono	28
Tabel 3.1 Model skala likert	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Responden berdasarkan usia	40
Tabel 4.2 Responden berdasarkan jenis kelamin	41
Tabel 4.3 Responden berdasarkan tingkat pendidikan	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitasb	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastistas	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.11 Uji t	50
Tabel 4.12 Uji f	51
Tabel 4.13 Uji R ²	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

Galuh Candra Setyowati

20210023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana sifat wirausaha, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan memengaruhi keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, keberlangsungan UMKM sangat penting, tetapi banyak dari mereka menghadapi masalah yang mempengaruhi kelangsungan hidup mereka. Dalam studi ini, metode kuantitatif digunakan. Responden dari UMKM di Kecamatan Banyudono disurvei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dimaksudkan untuk mengukur variabel berikut: karakteristik wirausaha, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan, serta dampak dari keberlangsungan UMKM. Variabel-variabel ini dihubungkan dan dipengaruhi oleh analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat wirausaha seperti pengalaman dan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan secara signifikan mempengaruhi keberlangsungan UMKM.

Kata Kunci : Karakteristik Wirausaha, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan, Keberlangsungan UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga persaingan perusahaan juga semakin ketat. Dalam hal ini, pelaku usaha dituntut melakukan optimalisasi kegiatan bisnis untuk meningkatkan kinerja sehingga tujuan yang ditargetkan dapat tercapai. Menurut (Kementerian Keuangan RI, 2020), salah satu sektor usaha yang mengalami kemajuan yaitu UMKM. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan yang berlaku. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha (bukan anak perusahaan) yang memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan yang berlaku. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha (bukan anak perusahaan) dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2008).

Masalah aktual yang terjadi di UMKM Desa Bendan Kecamatan Banyudono, yaitu Masyarakat Bendan banyak yang berwirausaha, ada yang berwirausaha di bidang kuliner, fashion, jasa foto dan video, agribisnis, dan sebagainya. Menurut Kepala Desa Bendan, Bapak Teguh mengatakan bahwa sampai hari ini perjuangan UMKM belum dapat berhenti. Terdapat tiga permasalahan utama yang harus

dihadapi oleh UMKM di desa Bendan, yaitu pertama, kurangnya pengalaman. Hal ini membuat UMKM sulit untuk beradaptasi terhadap perkembangan. Kedua kurangnya jaringan atau networking yang menyulitkan untuk berkompetisi, yang ketiga adalah kurangnya pendanaan (Atiningsih et al, 2024).

UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa keberadaan sektor UMKM di Indonesia berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, dan penciptaan lapangan kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kontribusi dominan sektor UMKM terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573.890 triliun rupiah (Kementerian Keuangan RI, 2023). Selain itu, keberadaan UMKM mampu menyerap jumlah tenaga kerja sebagai solusi mengurangi jumlah pengangguran kurang lebih 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja (Kementerian Keuangan RI, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian.

Keberadaan sektor UMKM dapat menjadi salah satu potensi untuk mewujudkan pemerataan pembangunan. Kecamatan Banyudono merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor UMKM. (Ardhiansyah & Suryawati, 2022) menyatakan bahwa Kecamatan Banyudono memiliki potensi industri kreatif di bidang kuliner, kerajinan tangan, konveksi, dan produk ekonomi kreatif lainnya. Namun, peningkatan UMKM di Kecamatan Banyudono tidak

diiringi dengan berkembangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu faktor yang mendukung dalam mencapai keberhasilan usaha yaitu karakteristik wirausaha. Sebagai seorang wirausaha diharapkan mampu mengikuti perkembangan dengan menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif secara berkesisambungan sehingga dapat bersaing dengan kompetitor lainnya (Juliantari & Suwena, 2023). Menurut (Dari et al., 2022), karakteristik wirausaha dapat ditunjukkan dengan etos kerja yang tinggi, kemauan untuk berinovasi, asumsi tanggung jawab terbaik, superioritas dan kemauan untuk mengambil risiko.

Pemberdayaan UMKM di era globalisasi dan tingginya persaingan menyebabkan UMKM harus melakukan berbagai inovasi sehingga agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya (Larasati & Farida, 2021). Dalam hal ini, diperlukan sumber modal untuk mendukung keberlangsungan usaha. Namun, sebagian besar UMKM di Indonesia tidak memisahkan modal usaha dengan uang pribadi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini disebabkan karena literasi keuangan dan inklusi keuangan bagi UMKM yang rendah menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat memanfaatkan program permodalan dan pemberian kredit seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk mendanai kegiatan operasionalnya (Idawati & Pratama, 2020).

Tingkat inklusi keuangan adalah 48,9% dan indeks literasi keuangan adalah 26% di sub-wilayah Banyudno, menurut survei tahun 2019 oleh Kantor Jasa Keuangan (Kusuma et al., 2022). Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan di Kecamatan Banyudono tergolong

rendah. Kondisi tersebut menyebabkan pemerintah memberikan program sosialisasi dan pendampingan relevan dengan tata kelola finansial pribadi serta usaha (Fakhruddin, 2021). Program tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan sehingga dapat menjaga keberlangsungan UMKM di Kecamatan Banyudono.

Penduduk Indonesia terutama di daerah pedesaan, memiliki literasi keuangan yang sangat rendah, menurut Komisioner OJK Muliaman D. Haddad (2016). Hanya 21,84% penduduk Indonesia berusia 17 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis, dan 59,74% yang menggunakan layanan keuangan resmi.

Berdasarkan Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2018a), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Wawasan mengenai tata kelola finansial, krusial dimiliki pengelola Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Yunus et al., 2022). Hal ini disebabkan karena literasi keuangan digunakan pelaku UMKM untuk membuat keputusan terkait penggunaan dan pengelolaan uang dalam mendanai kegiatan operasional (Kusuma et al., 2022). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin tinggi kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Pelaku UMKM yang memiliki karakteristik wirausaha, tingkat literasi keuangan, dan inklusi keuangan yang tinggi akan menimbulkan sikap dalam

mengelola keuangan. Seperti yang pernyataan Sudrajat & Azib (2022), sikap keuangan seseorang mengacu pada kapasitas mereka dalam menangani, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka. Dalam hal ini, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola sumber dana dengan bijak sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang demi keberlangsungan usaha yang dijalankan. Semakin tinggi sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin tinggi kemampuannya dalam mengelola keuangan sehingga berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Penelitian tentang pengaruh karakteristik wirausaha, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keberlangsungan UMKM telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Menurut Rizaldi et al. (2022), keberlanjutan usaha kecil dan menengah dipengaruhi oleh sifat-sifat kewirausahaan. Sedangkan Dari et al. (2022) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha tidak berampak dengan keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Pratama (2020), Septiani & Wuryani (2020), Hilmawati & Kusumaningtias (2021), dan Yunus et al. (2022) menunjukkan bagaimana literasi keuangan berdampak pada kemampuan UMKM untuk bertahan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan adanya hasil yang inkonsisten dan peneliti gunakan sebagai *research gap* untuk melakukan pengujian kembali terhadap variabel karakteristik wirausaha, wawasan tentang keuangan, inklusi keuangan, sikap keuangan, dan keberlanjutan UMKM. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengkaji dan melakukan penelitian selanjutnya dengan judul **“Pengaruh Karakteristik**

Wirausaha, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Banyudono Tahun 2023)’’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disusun penjabaran masalah sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik wirausaha berdampak dengan keberlanjutan Usaha mikro, kecil, menengah?
2. Apakah literasi keuangan berdampak dengan penerapan keberlanjutan Usaha mikro, kecil, menengah?
3. Apakah inklusi keuangan berdampak dengan penerapan keberlanjutan Usaha mikro, kecil, menengah?
4. Apakah sikap keuangan berdampak dengan penerapan keberlanjutan Usaha mikro, kecil, menengah?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberlangsungan UMKM.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.

4. Untuk menguji secara empiris sikap keuangan usaha terhadap keberlangsungan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan pemerintah untuk membentuk kebijakan dan merancang strategi dalam meningkatkan keberlangsungan UMKM khususnya di Kecamatan Banyudono.

2. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai karakteristik wirausaha, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan UMKM.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para peneliti serta dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh karakteristik wirausaha, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap penerapan keberlangsungan UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Resource Based Theory*

Wernefelt (1984) menyampaikan teori ini pertama kali dalam penelitian “*A Resourcebased View of the Firm*” yaitu sumber daya sebagai suatu komponen dalam perusahaan yang memiliki sumber kekuatan maupun kelemahan. Suatu usaha bisa meraih suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan apabila memperoleh sumber daya yang bermutu baik, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya. Keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan praktik strategi penciptaan nilai dimana pesaing tidak dapat dengan mudah meniru dan tidak ada penggantinya (Firm, 1991).

Resource based theory digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Mardiana, 2014). *Resource based theory* juga merupakan teori yang membahas tentang sumber daya baik berwujud (*tangible*) maupun tak berwujud (*intangibel*) sebagai nilai atau potensi yang dimiliki oleh setiap perusahaan atau organisasi untuk mendukung proses bisnis meraih keunggulan berdaya saing tinggi (Sari, 2020). Sehingga dalam memaksimalkan sumber

daya perusahaan perlu diimplementasikan untuk meningkatkan *value* produk dan layanan perusahaan, agar dapat tercapainya suatu keunggulan yang berdaya saing tinggi serta demi menjaga keberlangsungan usaha.

2. Keberlangsungan UMKM

Kemampuan perusahaan kecil untuk berinovasi dan mewujudkan kesejahteraan pelanggan dan staf mereka adalah indikator utama keberlanjutan mereka. Hal ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara berkelanjutan. Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan UMKM diantaranya pertumbuhan keuangan, pertumbuhan strategi, pertumbuhan struktural, dan pertumbuhan organisasional (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Keberlangsungan suatu UMKM adalah sebuah kondisi disaat usaha memiliki kecukupan aktiva serta mampu melangsungkan dan mengembangkan usahanya (Murtadho & Trisnawati, 2023).

Keberlangsungan UMKM dapat dinilai dari kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam berinovasi, manajemen karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat kesempatan untuk terus melakukan inovasi secara kontinu (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Pertumbuhan kinerja perusahaan yang berkelanjutan adalah pertumbuhan kinerja dalam jangka panjang merupakan hasil dari kapabilitas perusahaan dalam mempertahankan

kemampuannya dalam menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas. Kelangsungan usaha berpacu pada cara pengusaha mengembangkan usahanya. Perkembangan bisnis biasanya terjadi untuk meningkatkan produk yang beredar di pasar.

3. Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha yang merupakan faktor kesuksesan internal menunjukkan karakteristik seperti etos kerja yang tinggi, kemauan untuk berinovasi, asumsi tanggung jawab terbaik, superioritas dan kemauan untuk mengambil risiko (Dari et al., 2022). Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan keberhasilan usaha menunjuk pada karakter-karakter seperti: memiliki semangat tinggi, memiliki ambisi tinggi untuk berinovasi, selalu siap untuk mengemban tanggung jawab dengan sebaik mungkin.

Karakteristik usaha berasal pada asal usul usaha, lama usaha, skala usaha dan sumber permodalan yang memainkan peranan penting dalam kesuksesan usaha. Wirausahawan yang merintis usahanya dari nol memiliki pengalaman yang semakin banyak sehingga semakin lama kemampuan wirausahanya terasah. Wirausahawan yang mengembangkan usaha dari inisiatif sendiri dan bukan karena meneruskan usaha orang tua memiliki potensi lebih sukses karena telah melewati proses kerja keras dan ketekunan untuk memperjuangkan usahanya (Indarto & Santoso, 2020).

Setyawati (2013) mendefinisikan bahwa karakteristik kewirausahaan ialah kualitas atau sifat kekal yang dapat dijadikan ciri untuk

mengidentifikasi seorang pribadi, maupun objek, kejadian, serta integrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral.

4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pemahaman dan kesadaran akan konsep dan bahaya keuangan, serta kemampuan, dorongan, dan keyakinan diri untuk memanfaatkan informasi ini dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan terlibat dalam perekonomian (OECD, 2016).

Orang-orang terutama di negara-negara industri, memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dalam hal uang (Lusardi & O.S. Mitchell, 2011). Seseorang yang sangat percaya diri di pasar keuangan namun tidak memiliki literasi keuangan lebih rentan membuat keputusan yang buruk daripada yang lain. Seseorang telah mengamati bahwa literasi keuangan membuat orang lebih mudah mengatur uang mereka dan menurunkan biaya investasi di pasar saham (Ardyan, 2019).

Menurut (Brown et al., 2018) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam rangka meningkatkan situasi keuangan pribadi seseorang. Mereka yang melek finansial dapat mengelola utang mereka, membuat rencana tabungan, dan memilih investasi yang bijak untuk pendidikan masa depan atau masa pensiun anak-anak mereka. Strategi yang paling tepat dan berhasil untuk

membantu UKM dalam memperluas dan mengembangkan usaha adalah dengan mengedukasi mereka tentang kebutuhan keuangan yang mendasar. Ketika pemilik/pengelola diajari, UKM dapat secara dramatis meningkatkan pendapatan rata-rata dan tabungan sambil mengelola keadaan krisis dengan lebih terampil

Carpa et.al, (2011) ada tiga komponen dalam literasi keuangan: (1) sikap terhadap pengambilan keputusan keuangan, (2) pemahaman keuangan dasar, dan (3) keterampilan komputasi. Sedangkan Willis (2008) pengetahuan mengenai perbankan, deposito, kredit, asuransi, pajak, dan topik-topik keuangan lainnya termasuk dalam konteks literasi keuangan.

5. Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2018b), inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan mampu memengaruhi keberlangsungan suatu usaha. Hal tersebut karena inklusi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau (Soetino & Setiawan, 2018). Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan maka semakin tinggi keberlangsungan UMKM.

Consultative Group to Assist the Poor mengartikan inklusi keuangan sebagai akses yang dimiliki oleh rumah tangga dan bisnis terhadap

penggunaan produk dan layanan jasa keuangan secara efektif. Center for Financial Inclusion (CFI, 2016) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang. Masyarakat yang sudah mengetahui lembaga jasa keuangan, terampil memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan, serta memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan perlu didukung dengan ketersediaan akses kepada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan (Sugita & Ekayani, 2021).

CFI menyebutkan pentingnya keberagaman penyedia jasa dan pasar yang kompetitif dengan infrastruktur yang kuat serta kerangka regulasi yang jelas. Inklusi keuangan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal ini transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (World Bank, 2016).

Kesesuaian produk dan layanan jasa keuangan dengan kebutuhan masyarakat yang dilihat diantaranya dari pengalaman konsumen mempengaruhi kualitas. Selain itu kualitas juga dapat diartikan sebagai pilihan yang tersedia bagi konsumen, serta pemahaman konsumen terhadap produk dan layanan jasa keuangan.

6. Sikap Keuangan

Sikap menggambarkan seseorang menguasai masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). Sedangkan perilaku manajemen keuangan berpacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu tersebut. Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan (Cholisah & Suryandani, 2022).

Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku manajemen keuangan yang baik.

Sikap keuangan adalah penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Positifnya sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan (Dayanti et al., 2020).

B. Penelitian Terdahulu

1. menggunakan inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses ke modal sebagai faktor independen dalam studi mereka tentang keberlanjutan

UKM. UKM di industri fesyen yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM Kota Denpasar menjadi populasi penelitian. Terdapat 99 responden dalam sampel. Kuesioner digunakan dalam survei sebagai pendekatan pengumpulan data. Metode analisis regresi linier berganda diterapkan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiastanti & Mustapa (2020) menggunakan variabel independen yaitu Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal dan Strategi Bertahan Umkm dengan variabel dependennya adalah Keberlangsungan Usaha. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 128 pelaku UMKM di Malang Raya. Teknis analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan secara parsial dan simultan antara karakteristik individu, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha, dimana karakteristik wirausaha merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keberlangsungan usaha. Hasil penelitian ini lebih memberikan rekomendasi bahwa perlunya meneguhkan bakat minat dan keyakinan pelaku wirausaha terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dengan kerja keras dan ketekunan yang nyata.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus, Jamuddin, Semmaila, Dewi (2022) menggunakan variabel independen yaitu Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dengan variabel dependennya adalah keberlangsungan usaha dan kinerja keuangan. Populasi disini adalah Usaha mikro kecil dan menengah di Kota Palopo pada bulan Januari-Maret 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan berjumlah 386 dari 11.022 populasi. Teknis analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program smart-PLS. Studi ini menemukan bahwa Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan; Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan; Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan; Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha; Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha; Inklusi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keberlangsungan usaha; Pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Palopo, kinerja keuangan memiliki dampak positif langsung terhadap keberlangsungan usaha; risiko usaha memiliki dampak positif langsung terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan; literasi keuangan memiliki dampak positif langsung terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan; dan inklusi keuangan memiliki dampak

positif langsung terhadap keberlangsungan usaha melalui kinerja keuangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, Narulitasari, & Nurohman (2021) menggunakan variabel independen yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang ada di Surakarta sebanyak 3.635 UMKM dengan sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 66 UMKM yang berada di Solo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk melakukan analisa data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sementara “budaya keuangan” berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Grand Solo, “inklusi keuangan” berdampak pada kelangsungan usaha dan kinerja keuangan UMKM. Meskipun demikian, kelangsungan hidup bisnis di UMKM di Grand Solo tidak terpengaruh oleh variabel “budaya keuangan”.
5. Inklusi dan literasi keuangan digunakan sebagai faktor independen, sedangkan keberlanjutan UMKM digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian Hilmawati & Kusumaningtias (2021). Usaha mikro yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di kota Surabaya dan 66 UMKM yang berlokasi di Surabaya yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di provinsi Jawa Timur termasuk dalam populasi yang diidentifikasi dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis penelitian ini dianalisis dengan metode *Partial Least Square*. Hasil yang di dapat menunjukkan hasil bahwa Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Kemudahan akses terhadap produk serta layanan lembaga keuangan telah mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku usaha UMKM di Kota Surabaya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus, Najamuddin, Semmaila, & Dewi (2022) menggunakan variabel independen yaitu risiko bisnis, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja keuangan sedangkan variabel dependennya adalah keberlangsungan UMKM. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Palopo, yang memiliki 11.022 usaha kecil dan mikro yang terdaftar pada tahun 2020, menjadi sampel penelitian ini dengan sebanyak 386 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel non-probabilitas digunakan untuk proses pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, pemodelan persamaan struktural (structural equation modeling/SEM) digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko, literasi keuangan, dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha sedangkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

7. Penelitian oleh Nasar (2021) menggunakan literasi serta inklusi keuangan sebagai variabel independen dan keberlangsungan usaha sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh unit UKM yang bergabung sesuai yang tercatat di Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan di Kabupaten Takalar sejak dua tahun terakhir yaitu sebanyak 150. Dengan Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu dengan metode *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 109 responden. Teknik analisis penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Hasil yang didapat kinerja keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi naiknya kelangsungan usaha pelaku UKM.
8. Penelitian oleh Yuzakhri & Harmain (2023) dengan menggunakan variabel independen yaitu karakteristik wirausaha, modal usaha, sistem informasi akuntansi dan keberhasilan umkm sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah 42 pengusaha UMKM Desa Bandar Setia. Metode sensus yang juga dikenal dengan sampling jenuh digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sampel uji. Alat uji yang digunakan adalah SPSS. Hasil menunjukkan bahwa Sifat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM, Modal usaha tidak memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi

kinerja UMKM. Keberhasilan UKM dipengaruhi secara positif oleh sistem informasi akuntansi.

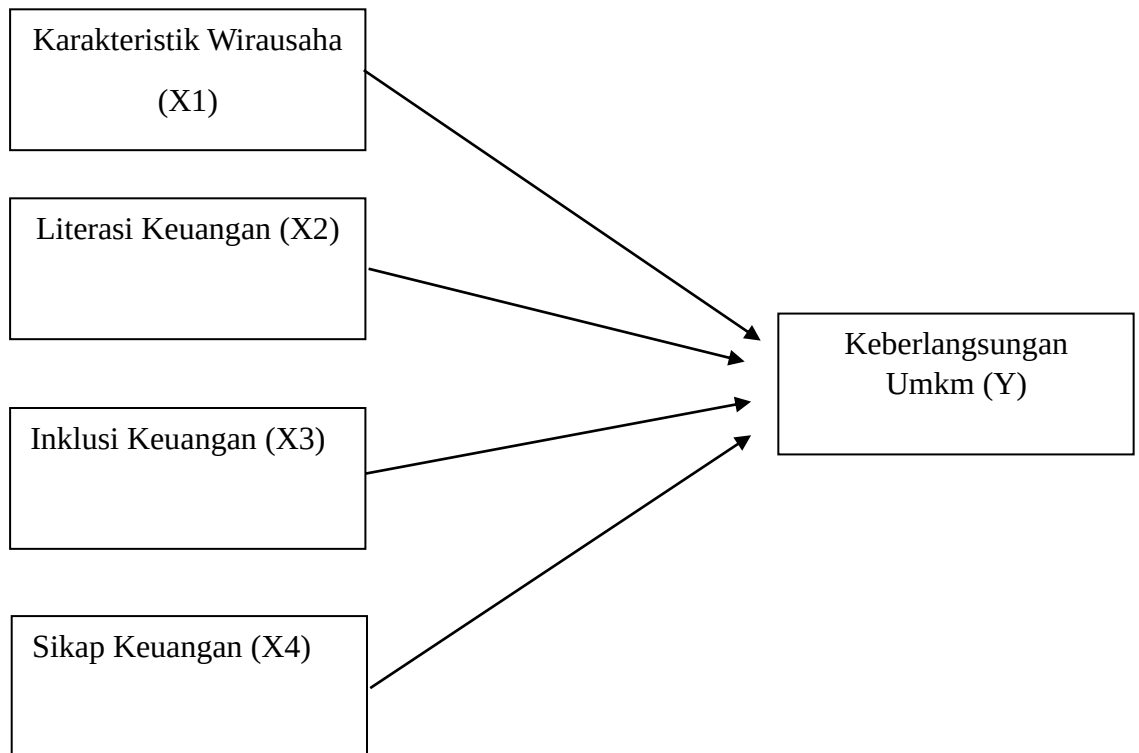
9. Penelitian oleh Sudrajat & Azib (2022), menggunakan variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dan variabel dependennya adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan. Populasi didalam penelitian ini yaitu sebanyak 3.536 orang sedangkan jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebesar 97 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebar angket berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model = SEM*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap masyarakat usia produktif di Desa Ciwaruga.
10. Penelitian oleh Handayani, Amalia, Sari (2022) menggunakan variabel independen yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian sedangkan variabel dependennya adalah Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan menggunakan metode sampling jenuh, empat puluh UMKM dipilih secara acak untuk mewakili sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. SPSS adalah alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan sebagai berikut:

dampak negatif dari kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM batik di Lampung; pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM; pengaruh positif dan signifikan dari sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM batik Lampung; dan dampak negatif dari kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis apakah variabel X1 sampai X4 dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel Y sebagai variabel dependen. Penelitian ini akan menguji 4 variabel independen, 1 variabel dependen yang meliputi: karakteristik wirausaha, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keberlangsungan umkm. Berdasarkan uraian diatas dapat disusun kerangka piker berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberlangsungan umkm

Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat mutlak yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasikan seorang pribadi, maupun objek, kejadian, serta integrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral. Seorang wirausahawan dituntut selalu optimis dan berpikiran positif dan kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis (Essel, 2019). Karakteristik kewirausahaan

merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri .

Penelitian mengenai pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberlangsungan usaha telah dilakukan oleh Rizaldi et al. (2022), Dwiastanti & Mustapa (2020) yang menyatakan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan umkm

Keputusan investasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan seseorang. Menurut OECD (2016), literasi keuangan juga merupakan kombinasi dari intuisi, bakat, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan keuangan pribadi. Tujuannya adalah untuk membantu orang dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat untuk diri mereka sendiri.

Mengelola uang dan membuat rencana untuk berinvestasi, menabung, dan membelanjakan uang, sikap dan perilaku adalah indikator dalam literasi keuangan. Literasi keuangan para pelaku UMKM bervariasi berdasarkan latar belakang dan situasi. Dibandingkan dengan pengetahuan keuangan, literasi keuangan memiliki dasar yang lebih menyeluruh. Menurut penelitian yang dilakukan Nasar (2021), Idawati & Pratama

(2020), Septiani & Wuryani (2020), (Hilmawati & Kusumaningtias (2021), dan Yunus et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

H2: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha

3. Pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan umkm

Inklusi Keuangan merupakan analisis yang menyeluruh untuk menghilangkan beragam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat (Yanti, 2019). Hanick (2018) berpendapat bahwa dengan kemudahan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, masyarakat akan semakin produktif, dalam volume beli dan tercapainya tujuan pengembangan pilar-pilar strategi keuangan inklusi

Akses terhadap pelayanan perbankan menjadi bagian yang penting pertumbuhan ekonomi. Pelayanan perbankan yang mudah diakses dapat menarik minat pelaku UMKM dalam melakukan akses perbankan seperti meminjam dan menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Wuryani (2020), Kusuma et al. (2022), dan Yunus et al. (2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha

4. Pengaruh sikap keuangan terhadap keberlangsungan umkm

Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Sikap keuangan harus diperhatikan guna untuk meningkatkan pengelolaan keuangan tersebut, yang dimana sikap keuangan merupakan tingkah laku atau sikap seseorang dalam menggunakan uangnya, baik itu sikap dalam menghabiskan, menyimpan, ataupun menimbun keuangannya (Setiawan & Suarmanayasa, 2022).

Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku manajemen keuangan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Dayanti et al. (2020), oleh Cholisah & Suryandani (2022), dan Sudrajat & Azib (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Sikap keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Karakteristik Wirausaha (X1) menghasilkan nilai signifikan 0,228 yang berarti nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM (Y).
2. Variabel Literasi Keuangan (X2) menghasilkan nilai signifikan 0,043 yang berarti nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM (Y).
3. Variabel Inklusi Keuangan (X3) menghasilkan nilai signifikan 0,051 yang berarti nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM (Y).
4. Variabel Sikap Keuangan (X4) menghasilkan nilai signifikan 0,032 yang berarti nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM (Y).

B. Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan diatas, ada beberapa rekomendasi dari penulis yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berhubungan dengan judul penelitian yang diangkat, yaitu:

1. Berdasarkan temuan dari konteks budaya yang berbeda, disarankan untuk memperluas model penelitian ini untuk lebih

memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM.

2. Berdasarkan data yang tersedia, para peneliti dapat melakukan lebih banyak penelitian tentang keberlanjutan UKM pada subjek yang lebih khusus. Berbicara dengan orang-orang di bidang tertentu-seperti mahasiswa kewirausahaan-tentang berbagai tingkat pengetahuan dan pemahaman pendanaan dan aksesibilitas juga merupakan topik yang menarik.
3. Mengingat teknologi dan industri kreatif sudah sangat berkembang, akan lebih bermanfaat untuk melakukan penelitian tambahan tentang wirausahawan mahasiswa yang bekerja di bidang-bidang ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat memiliki dampak ekonomi mikro pada perekonomian Indonesia.
4. Selain itu, karena ada banyak contoh bisnis yang didirikan saat kuliah, yang berkembang pesat hingga para pendirinya lulus. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu perguruan tinggi dan mahasiswa, untuk terus mendidik dan memperdalam kapasitas para wirausahawan untuk mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiansyah, T., & Suryawati, R. (2022). Implementasi Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kota Surakarta dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Wacana Publik*, 2(1), 192.
- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). Literasi keuangan, sikap keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm di Kabupaten Rembang. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 4(4), 14–28.
- Dari, S. W., Inapty, B. A., & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal, Kecanggihan Teknologi dan Strategi Bertahan Terhadap Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat Selama Pandemi Covid-19. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 94.
- Fakhrudin, M. (2021). *BI Solo Dorong Literasi Keuangan Warga Girilayu Karanganyar*. Republika Jogja.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Juliantari, N. K., & Suwena, K. R. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 72–77.
- Kementerian Keuangan RI. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id.
- Kementerian Keuangan RI. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun*

- 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Ojk.Go.Id.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Atas Laporan Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Pelaku Ukm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Ukm Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 62–76.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2018a). *Literasi Keuangan*. Ojk.Go.Id.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2018b). *Surat Edaran OJK Nomor 31 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan*. Ojk.Go.Id.
- Rizaldi, G. Y., Waharini, F. M., & Yuliani, N. L. (2022). *Pengaruh Teknologi, Karakteristik Wirausaha, dan Bisnis Model Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Jawa Tengah dan DIY)*. 670–676.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Soetino, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, A. A., & Azib. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 35–40.
- Yunus, M. H., Mahfudnurnajamuddin, Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2), 168–199.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahir, H. S. 2022. *Metodologi Penelitian*.
- Sihabuddin, W. D., Mulyono, S., Wijaya Kusuma, J., Arofah, I., Arnawisuda Ningsi, B., Saputra, E., & Purwasih, R. 2021. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta